

ANALISIS MUATAN KARAKTER SEMANGAT KEBANGSAAN PADA BUKU TEMATIK SISWA KELAS V SD KURIKULUM 2013

Annisa Nurmaulia¹, Luthfi Hamdani Maula², Dyah Lyesmaya³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Sukabumi

annisanurmaulia52@gmail.com, Luthfihamdani@gmail.com, lyesmaya_dyah@ummi.ac.id

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui indikator karakter semangat kebangsaan apa saja yang terdapat pada buku siswa kelas V SD Tema 7 Peristiwa dalam kehidupan khususnya pada materi pelajaran IPS. metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. data yang diambil pada penelitian ini adalah muatan karakter semangat kebangsaan pada kalimat yang terdapat pada buku siswa pada materi IPS. Sumber data pada penelitian ini adalah buku siswa kelas V kurikulum 2013 tema 7 peristiwa dalam kehidupan. Teknis analisis data dilakukan dengan cara pereduksian data (Data Reduction), penyajian data (Data Display) dan penarikan kesimpulan (Concluding Drawing/Verification). hasil dari penelitian ini yaitu indikator yang paling banyak muncul pada buku siswa adalah indikator kelima yaitu semangat dalam mengobarkan semangat kebangsaan dan yang paling sedikit muncul yaitu indikator ketiga yaitu Mengagumi banyaknya keragaman bahasa di Indonesia. kesimpulan dari penelitian ini yaitu indikator yang ditemukan pada buku siswa kelas V Tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan terdapat 6 indikator dan ditemukan 47 kalimat dari subtema 1 hingga subtema 3.

kata kunci : Buku Siswa, Karakter Semangat Kebangsaan, Kelas V

ABSTACT

The purpose of this study is to know an indicator of the character of the spirit found in the student book the 7 events of life's course on IPS lesson materials. The research method used is descriptive qualitative. The data taken in this study is the content of the character of the national spirit in the sentences contained in the student books on IPS materials. The source of the data in this study was the student book of class V curriculum 2013 with the theme of 7 events in life. Data analysis technique is done by means of data reduction, data display and concluding drawing/verification. The results of this study are the indicators that appear the most in student books are the fifth indicator, namely the enthusiasm in igniting the spirit of nationality and the least indicator that appears is the third indicator, which is admiring the large diversitarge diversity of languages in Indonesia. The conclusion of this study is an student book 7 events in life to 6 indicators and found 47 sentences from subtheme 1 to subtheme 3.

Keywords: National Spirit Character, Studnet Book, Grade V

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter yaitu suatu upaya dalam menanamkan karakter untuk berpikir, penghayatan dalam bentuk sikap, dan pengalaman dalam bentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang menjadi jati dirinya, yang diwujudkan dengan interaksi yang dilakukan dengan Tuhan, diri sendiri, antarsesama, dan lingkungan. Pendidikan karakter hal yang sangat penting untuk ditanamkan kepada anak sejak dini untuk membentuk suatu karakter dan kepribadian dalam diri seseorang sehingga menjadi orang yang memiliki nilai karakter bermoral tinggi, berakhlak mulia, bertoleransi, tangguh dan berperilaku baik.

Menurut Mulyasa (2017) pendidikan karakter kurikulum 2013 memiliki tujuan yaitu untuk meningkatkan nilai serta meningkatkan hasil pendidikan, yang dapat mendidik siswa dalam membentuk karakter berbudi pekerti dan berperilaku baik secara integral, selaras dan seimbang sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan. Melalui penerapan kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi sekaligus berkarakter, dengan adanya pendidikan tematik dan kontekstual diharapkan mampu meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mempelajari dan menginternalisasikan serta mempersonalisasikan nilai-nilai karakter serta berakhlak mulia secara mandiri dalam diri siswa sehingga dapat terwujud dalam perilaku kehidupan sehari-hari.

Karakter semangat kebangsaan merupakan karakter yang sangat penting untuk diterapkan kepada anak sejak dini. Karena hal tersebut, untuk menjadikan siswa dalam membentuk nilai karakter yang bermoral tinggi, berbudi pekerti dan berakhlak mulia. Untuk menanamkan karakter semangat kebangsaan dapat dilakukan melalui kegiatan pembelajaran ataupun sumber belajar yang mendukung untuk proses penanaman karakter semangat kebangsaan kepada siswa. Buku siswa merupakan sumber belajar yang dapat membantu mengembangkan karakter semangat kebangsaan melalui materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru di sekolah salah satunya yaitu mata pelajaran IPS. Dimana dalam prosesnya dapat membantu siswa untuk menjadi warga negara Indonesia yang baik dengan membekali keterampilan sosial serta intelektual dalam rangka mewujudkan tujuan nasional, sehingga dengan begitu, karakter yang dimiliki siswa akan menjadi lebih baik dan bangga dengan negaranya sendiri.

Buku siswa merupakan buku pegangan sekaligus buku panduan yang digunakan siswa untuk membantu mengefektifkan dan memudahkan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Suwandi & Sari (2017: 152) menyatakan buku ajar merupakan salah satu sumber belajar yang sering digunakan oleh siswa. Buku ajar bisa digunakan untuk belajar di sekolah maupun di rumah. Oleh karena itu, dalam memilih buku ajar perlu mempertimbangkan tahapan perkembangan kognitif anak dan kompetensi yang dikuasai oleh siswa. Sejalan dengan pendapat Prastowo (2015: 16) menyatakan bahwa bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instrumen dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas.

Menurut Akbar (2013: 33) menyatakan bahwa buku ajar merupakan buku teks yang dapat digunakan sebagai petunjuk standar pada mata pelajaran tertentu. Sebagai

sumber petunjuk buku ajar juga memuat informasi penting terkait materi pada setiap tingkat pendidikan untuk menunjang pencapaian kompetensi dasar. Pengimplementasian buku teks pelajaran dalam pembelajaran diatur dalam peraturan menteri pendidikan nasional nomor 11 tahun 2005 bab 1 pasal 2 tentang buku teks pelajaran yang menyatakan buku teks pelajaran digunakan sebagai referensi bagi guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran Sitepu (2012: 5).

Ilmu Pengetahuan sosial merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari oleh siswa terutama pada jenjang sekolah dasar. Karena hal ini, diharapkan mampu membentuk kemampuan siswa dalam memahami kondisi lingkungan melalui berinteraksi, menyelesaikan permasalahan serta dapat menyelesaikan masalah. Menurut Yulastiningtyas, Sujana, & Suniasih (2015: 6) mengungkapkan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan suatu disiplin ilmu yang bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan pribadi warga negara yang baik dengan mengembangkan kemampuan siswa dalam menguasai disiplin-disiplin ilmu sosial untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih tinggi. Kualitas yang diharapkan sebagai hasil belajar IPS mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Banyaknya nilai-nilai dalam pendidikan karakter diharapkan tercantum dalam suatu buku ajar yang berbentuk buku tematik yang digunakan oleh semua lembaga pendidikan yaitu sekolah. Maka dari itu, dengan tercantumnya nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada buku tematik, diharapkan siswa mampu menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter dan menjadi anak yang berkarakter baik. Namun, pada kenyataannya tidak semua buku tematik yang digunakan di lembaga pendidikan mengandung semua nilai-nilai pendidikan karakter.

Karakter semangat kebangsaan merupakan salah satu nilai karakter pendidikan yang terdapat di dalam 18 karakter pendidikan. Bangsa (*Nation*) yaitu suatu kelompok manusia yang memiliki identitas yang sama dari mulai bahasanya, adat istiadat, senasib, sepenanggungan dan cita-cita. Menurut Darmiatun (2013: 138) menyatakan bahwa “semangat kebangsaan merupakan cara berpikir, bertindak, dan wawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya”. Setiap lembaga pendidikan formal mengembangkan karakter pendidikan yang didalamnya terdapat pendidikan budi pekerti, moral dan pendidikan watak. Maka dari itu, perlunya menganalisis buku tematik siswa kelas V SD tema 7 peristiwa dalam kehidupan untuk mengetahui adanya karakter semangat kebangsaan yang terdapat pada buku siswa kelas V SD.

Adapun indikator karakter semangat kebangsaan menurut Rianawati (2014: 53) dan Ernawati (2019: 22) diuraikan sebagai berikut: 1) Bekerjasama dengan teman dari suku, etnis budaya lain berdasarkan persamaan hak dan kewajiban, 2) Menyadari bahwa setiap perjuangan mempertahankan kemerdekaan dilakukan bersama oleh berbagai suku, etnis yang ada di Indonesia, 3) Mengagumi banyaknya keragaman bahasa di Indonesia, 4) Mementingkan kepentingan bersama, 5) Semangat dalam mengobarkan semangat kebangsaan, dan 6) Mengakui persamaan hak dan kewajiban antara dirinya

dan teman sebangsa dari suku, etnis dan budaya lain. keenam indikator tersebut digunakan berdasarkan gabungan dari dua sumber menurut para ahli, alasan penulis menggunakan indikator tersebut karena indikator yang akan digunakan saling berkesinambungan dan sesuai untuk digunakan dalam menganalisis buku.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka analisis muatan karakter semangat pada buku tematik siswa kelas V SD kurikulum 2013 penting untuk dilakukan. Analisis karakter semangat kebangsaan diperlukan guna untuk mengetahui indikator karakter semangat apa saja yang terdapat pada buku siswa kelas V SD Tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan Khususnya pada materi pelajaran IPS.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Nugrahani, 2014: 8) megemukakan penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Subjek Penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu Buku Siswa Kelas V SD Tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan. Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini yaitu peneliti sendiri. karena dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai pengamat penuh, artinya peneli sendiri yang melakukan proses penelitian secara menyeluruh. Adapun instrumen pendukung lainnya yaitu lembar instrumen analisis buku dan dokumentasi.

Teknis analisis data dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Langkah-langkah tersebut yaitu pereduksian data (*Data Reduction*), penyajian data (*Data Display*) dan penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*) Sugiyono (2015). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui indikator karakter semangat kebangsaan apa saja yang terdapat pada buku siswa kelas V SD Tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.1 Karakter Semangat Kebangsaan

No	Indikator	Hasil temuan yang terdapat pada buku siswa kelas V
1.	Bekerjasama dengan teman dari suku, etnis, budaya lain	Berdasarkan data yang telah dianalisis pada buku siswa kelas 5 yang terkait dengan

	berdasarkan persamaan hak dan kewajiban	karakter semangat kebangsaan yaitu mengenai Kalimat-kalimat tentang sejarah kemerdekaan Indonesia, dari mulai bangsa penjajah masuk ke Indonesia, adanya kongres perempuan Indonesia, semboyan Bhinneka Tunggal Ika, dan pembagian wilayah Indonesia menjadi beberapa provinsi
2.	Menyadari bahwa setiap perjuangan mempertahankan kemerdekaan dilakukan bersama oleh berbagai suku, etnis yang ada di Indonesia.	Berdasarkan data yang telah dianalisis pada buku siswa kalimat yang memiliki keterkaitan dengan karakter semangat kebangsaan yaitu kalimat yang menjelaskan tentang sejarah Indonesia yang mempertahankan negara Indonesia untuk meraih kemerdekaan hal tersebut dilakukan oleh berbagai suku, etnis dan budaya yang ada di Indonesia.
3.	Mengagumi banyaknya keragaman bahasa di Indonesia	Berdasarkan data yang telah dianalisis yang terkait dengan karakter semangat kebangsaan yaitu Indonesia memiliki beragam bahasa daerah yang berbeda-beda dari setiap daerahnya masing-masing, contohnya seperti bahasa Jawa, Sunda, Melayu, Aceh dan yang lainnya.
4.	Mementingkan kepentingan bersama	Berdasarkan analisis yang berkaitan dengan karakter semangat kebangsaan yaitu ditemukan pada materi yang menjelaskan bahwa Indonesia menjadi negara yang merdeka berkat para pahlawan, tokoh masyarakat dan yang lainnya yang saling bekerjasama, tolong menolong dan tidak mementingkan kepentingan individu demi terwujudnya kebersamaan.
5.	Semangat dalam mengobarkan semangat kebangsaan.	Berdasarkan analisis yang berkaitan dengan karakter semangat kebangsaan yaitu ditemukan pada kalimat-kalimat yang menjelaskan tentang sejarah Indonesia dari mulai sumpah pemuda, proklamasi kemerdekaan, pengibaran bendera merah putih dan yang lainnya. Hal ini mengajarkan kita untuk semangat dalam mengobarkan semangat kebangsaan dan menjunjung nilai-nilai kesatuan dan persatuan.
6.	Mengakui persamaan hak dan kewajiban antara dirinya dan teman sebangsa dari suku, etnis dan budaya lain.	Berdasarkan analisis yang berkaitan dengan karakter semangat kebangsaan yaitu menjelaskan bahwa setiap warga negara Indonesia memiliki hak dan kewajiban yang sama tanpa membedakan antara suku,

		etnis dan budaya. Sehingga dengan begitu kita dapat menghargai perbedaan yang ada di Indonesia meskipun berbeda suku, etnis dan budaya tetapi tetap menjadi rakyat Indonesia. hal ini berhubungan dengan semboyan negara Indonesia yaitu Bhinneka Tunggal Ika.
--	--	--

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada buku siswa kelas V SD Tema 7 Peristiwa dalam kehidupan ditemukan 47 kalimat dari mulai subtema 1 hingga subtema 3 indikator karakter semangat kebangsaan yang diperoleh dari muatan mata pelajaran IPS, yaitu pada indikator pertama bekerjasama dengan teman dari suku, etnis, budaya lain berdasarkan persamaan hak dan kewajiban ditemukan 6 kalimat, indikator kedua yaitu menyadari bahwa setiap perjuangan kemerdekaan dilakukan bersama oleh berbagai suku, etnis yang ada di Indonesia ditemukan 10 kalimat, indikator ketiga yaitu mengagumi banyaknya keragaman bahasa di Indonesia ditemukan 4 kalimat, indikator keempat yaitu mementingkan kepentingan bersama ditemukan 5 kalimat, indikator kelima yaitu semangat dalam mengobarkan semangat kebangsaan ditemukan 19 kalimat, dan indikator keenam yaitu mengakui persamaan hak dan kewajiban antara dirinya dan teman sebangsa dari suku, etnis dan budaya lain ditemukan 3 kalimat.

Tabel 1.2 Indikator Karakter Semangat Kebangsaan Tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan

No	Indikator	Subtema		
		1	2	3
1.	Bekersama dengan teman dari suku, etnis, budaya lain berdasarkan persamaan hak dan kewajiban	√	√	
2.	Menyadari bahwa setiap perjuangan mempertahankan kemerdekaan dilakukan bersama oleh berbagai suku, etnis yang ada di Indonesia.	√	√	√
3.	Mengagumi banyaknya keragaman bahasa di Indonesia	√		
4.	Mementingkan kepentingan bersama	√		√
5.	Semangat dalam mengobarkan semangat kebangsaan	√	√	√
6.	Mengakui persamaan hak dan kewajiban antara dirinya dan teman sebangsa dari suku, etnis dan budaya lain.	√	√	

Berdasarkan hasil analisis karakter semangat kebangsaan yang terdapat pada buku siswa kelas V SD Tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan, maka dapat disimpulkan indikator karakter semangat kebangsaan sudah terdapat pada buku siswa dari mulai subtema 1 hingga subtema 3. Keenam indikator tersebut sudah tersebar pada buku tersebut, akan tetapi tidak semua indikator terdapat pada setiap pembelajaran dan

materi didalamnya. Indikator karakter semangat kebangsaan yang paling banyak muncul pada buku siswa kelas V SD Tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan yaitu indikator kedua dan kelima, sedangkan indikator yang paling sedikit muncul yaitu indikator ketiga.

Hasil analisis sebaran indikator karakter semangat kebangsaan yang terdapat pada buku siswa kelas V SD Tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan dapat disimpulkan bahwa indikator karakter semangat kebangsaan pada setiap subtema berbeda-beda. Yaitu dapat dilihat pada subtema 1 terdapat enam indikator karakter semangat kebangsaan, pada subtema 2 terdapat empat indikator karakter semangat kebangsaan, dan pada subtema 3 terdapat tiga indikator karakter semangat kebangsaan.

Dilihat dari materi pembelajaran IPS yang terdapat pada buku siswa sudah menanamkan nilai karakter semangat kebangsaan. Karakter semangat kebangsaan perlu ditanamkan dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari terutama pada anak-anak seja dini, karena dari situlah dapat membentuk karakter yang mencintai dan rasa bangga terhadap negaranya sendiri. Karakter semangat kebangsaan dapat ditanamkan dalam ekstrakurikuler seperti PMR, Pramuka dan lain sebagainya.

Berdasarkan indikator karakter semangat kebangsaan yang telah diuraikan diatas maka sangat penting seorang guru untuk menanamkan pendidikan karakter kepada peserta didik untuk menjadikan manusia yang berperilaku baik, berakhlak mulia, bermoral tinggi, beriman serta bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa. Menurut Priyambodo (2017: 9) menyatakan bahwa pendidikan karakter berfungsi meningkatkan potensi dasar agar berhati baik, berperilaku baik, memperkuat dan membangun perilaku bangsa yang multikultur (memperkuat perilaku yang sudah baik), dan meningkatkan peradaban bangsa yang kompetitif dalam pergaulan dunia (penyaringan budaya yang kurang sesuai dengan nilai-nilai luhur Pancasila).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis karakter semangat kebangsaan pada buku siswa kelas V SD Tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan dapat disimpulkan bahwa buku siswa kelas V SD tema 7 peristiwa dalam kehidupan memuat enam indikator karakter semangat kebangsaan, indikator tersebut meliputi: 1) bekerjasama dengan teman dari suku, etnis, budaya lain berdasarkan persamaan hak dan kewajiban, 2) menyadari bahwa setiap perjuangan mempertahankan kemerdekaan dilakukan bersama oleh berbagai suku, etnis yang ada di Indonesia, 3) mengagumi banyaknya bahasa di Indonesia, 4) mementingkan kepentingan bersama, 5) semangat dalam mengobarkan semangat kebangsaan, dan 6) mengakui persamaan hak dan kewajiban antara dirinya dan teman sebangsa dari suku etnis dan budaya lain.

Hasil analisis penelitian ini diperoleh dari teks bacaan yang terdapat pada buku siswa kelas V SD tema 7 peristiwa dalam kehidupan, khususnya pada teks bacaan yang terdapat pada mata pelajaran IPS. Kalimat yang ditemukan dalam buku siswa tersebut sebanyak 47 kalimat yang mengandung indikator karakter semangat kebangsaan yaitu sebagai berikut: indikator pertama ditemukan 6 kalimat, indikator kedua ditemukan 10

kalimat, indikator ketiga ditemukan 4 kalimat, indikator keempat ditemukan 5 kalimat, indikator kelima ditemukan 19 kalimat, dan indikator keenam ditemukan 3 kalimat.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S. (2013). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Darmiatun, D. S. (2013). *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Ernawati, D. (2019). *Analisis nilai-nilai karakter pada buku tematik siswa kelas IV tema indahny keragaman di negeriku*. Universitas Jember.
- Mulyasa. (2017). *Pengembangan & Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. solo: Cakra Books.
- Prastowo, A. (2015). *Pengembangan & Implementasi Kurikulum 2013*. yogyakarta: Diva Press.
- Priyambodo, A. B. (2017). Implementasi Pendidikan Karakter Semangat Kebangsaab dan Cinta Tanah Air pada Sekolah Berlatar Belakang Islam di Kota Pasuruan. *Jurnal Sains Psikologi*, 6(1), 9–15.
- Rianawati. (2014). *Implementasi Nilai-Nilai Karakter pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*. Pontianak: IAIN Pontianak Press.
- Sitepu, B. P. (2012). *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwandi, I. K., & Sari, I. P. (2017). Analisis Karakter Nasionalisme Pada Buku Teks Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 Kelas 1 SD. *Elementary School*, 4(2), 152.
- Yulastiningtiyas, N. W., Sujana, W., & Suniasih, N. W. (2015). Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Ips Tema Cita-Citaku Ditinjau Dari Karakteristik Pertanyaan Guru Pada Siswa Kelas Iv Sd Gugus 6 Moch Hatta. *E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1), 6.